

ABSTRAK

Kekerasan seksual terhadap perempuan merupakan kejahatan asusila yang banyak terjadi di Indonesia. Salah satu wilayah yang terdapat kasus kekerasan seksual terhadap perempuan ialah Kota Salatiga. Kekerasan seksual membawa konsekuensi terhadap korban seperti stres, dipermalukan, terintimidasi, dan berbagai dampak yang berpengaruh pada kesehatan fisik. Oleh karena itu, perlindungan hukum sangat penting diberikan pada perempuan korban kekerasan seksual. Terdapat 2 hal yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana perlindungan hukum yang diberikan dan hambatan yang terjadi dalam pemberian perlindungan hukum bagi perempuan korban kekerasan seksual di Kota Salatiga. Penelitian dilakukan dengan menggunakan teori perlindungan hukum dan teori sistem hukum. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis sosiologis dengan sumber data primer dan data sekunder. Hasil dari penelitian ini adalah DP3AP2KB Salatiga dan Polres Salatiga telah memberikan perlindungan hukum pada perempuan korban kekerasan seksual di Kota Salatiga pada tahun 2020-2023 berupa pendampingan dan pemulihan, layanan konseling dan psikolog, layanan kesehatan, bantuan ekonomi, penempatan di rumah aman, bantuan hukum, sosialisasi edukasi seksual terhadap masyarakat, pemberian restitusi yang bekerja sama dengan LPSK, dan penangkapan pelaku kekerasan seksual. Perlindungan hukum telah terlaksana sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku namun dalam pelaksanaannya terdapat beberapa hambatan yang berasal dari struktur hukum dan budaya hukum.

Kata Kunci: Kekerasan Seksual, Perlindungan Hukum, Viktimologi

ABSTRACT

Sexual violence against women is an immoral crime that occurs frequently in Indonesia. One of the regions where cases of sexual violence against women is Salatiga. Sexual violence brings consequences for victims such as stress, humiliation, intimidation, and various other impacts that affect physical health. Therefore, legal protection is crucial for women who are victims of sexual violence. There are two main issues addressed in this research, which include how legal protection is provided and what obstacles exist in the provision of legal protection for women victims of sexual violence in Salatiga. The research applies the theory of legal protection and the legal system theory. The method used in this study is a sociological juridical approach, using both primary and secondary data sources. The results of this research are DP3AP2KB Salatiga and the Salatiga Police Department have provided legal protection to women victims of sexual violence in Salatiga from 2020 to 2023, including assistance and recovery services, counseling and psychological support, healthcare services, economic assistance, placement in safe houses, legal aid, public education on sexual matters, restitution in cooperation with LPSK, and the arrest of perpetrators of sexual violence. Legal protection has been implemented in accordance with applicable laws, although in practice, there are several obstacles that come from the legal structure and legal culture.

Keywords: Sexual Violence, Legal Protection, Victimology